

2 KUNCI SUKSES

Setiap orang ingin berhasil dalam menggapai keinginannya. Setiap mukmin selalu menginginkan kesuksesan hidup di dunia dan akhirat.

وَأْبْشِغْ فِيمَا عَاقَدَكَ اللَّهُ الدَّارُ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا

“Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) dunia ini.” (QS 28:77)

Dan keberhasilan tersebut perlu suatu ujian untuk membuktikan bahwa kita telah berhasil. Hal ini sama seperti seorang murid SD. Agar dapat naik kelas maka perlu mengikuti tes atau yang dikenal dengan UAS (Ujian Akhir Semester). Jika dapat melewati ujian tersebut, maka anak tersebut akan naik kelas.

Kehidupan kita tidak jauh beda dengan ujian bagi seorang anak SD. Allah SWT memberikan cobaan dalam setiap langkah kehidupan untuk memastikan hamba mana yang memiliki amal terbaik.

الَّذِي خَلَقَ الْمَوْتَ وَالْحَيَاةَ لِيَبْلُوْكُمْ أَيُّكُمْ أَخْسَنُ عَمَلاً

“Yang menjadikan mati dan hidup, supaya Dia menguji kamu, siapa di antara kamu yang lebih baik amalnya.” (QS 67:2)

Berikut adalah beberapa hal terkait ujian dalam kehidupan kita.

Waktu Ujian

Ujian dalam hidup dimulai semenjak waktu baligh sampai nanti waktunya berpulang ke Rahmatulloh. Setiap fase umur memiliki cobaan yang berbeda. Seorang remaja harus bisa memilih teman dan pergaulannya. Ketika sudah menikah, seorang suami harus bisa mencari nafkah yang halal dan melindungi keluarganya. Ketika sudah tua, seorang kakek harus sabar dengan penyakit